

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. W dengan PPOK ditemukan beberapa keluhan diantaranya pasien mengalami sesak dan batuk. Batuk yang dirasa keras, tidak dapat mengeluarkan dahak dengan mudah sehingga mengganggu kenyamanan pasien. Pasien juga tampak tidak mampu batuk efektif, dan tampak sesak. Hasil pemeriksaan fisik, didapat suara nafas pasien terdengar wheezing dan ronchi. Pola nafas pasien cepat, dengan *respiration rate* 28 x/menit.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis yang ditegakkan dalam kasus ini adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi tertahan, merokok aktif ditandai dengan batuk tidak efektif, tidak mampu batuk, wheezing dan ronchi minimal, dispnea, frekuensi nafas berubah.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang disusun disesuaikan dengan standar luaran keperawatan Indonesia dan intervensi yang disusun disesuaikan dengan standar intervensi keperawatan Indonesia dengan intervensi inovatif adalah *pursed lip breathing*

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah disusun ditambahkan dengan implementasi dari pelaksanaan *pursed lip breathing*

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilaksanakan setelah 3x24 jam dan ditemukan data bahwa pasien mengatakan keluhan sesaknya sudah berkurang. Data objektif didapatkan frekuensi nafas pasien dalam rentang normal 20 x/ menit, produksi sputum menurun, ronchi minimal dan pasien dapat melakukan batuk efektif dengan baik. Hal ini berarti masalah bersihan jalan nafas membaik atau dapat dikatakan masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Saran kepada pihak rumah sakit terutama pemangku kebijakan dalam laksanakan praktek, sekiranya hasil yang di dapat dari karya ilmiah ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan pedoman untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu kualitas pemberian asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi pendidikan

Saran kepada institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan menjadi salah satu bahan acuan dalam memberikan praktek keperawatan dalam mengatasi masalah pasien dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

3. Bagi pasien

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman baru dan sebagai solusi jika suatu saat pasien mengalami masalah yang sama di rumah sehingga kondisi pasien menjadi lebih baik dan sehat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini agar dapat dijadikan dasar dalam melakukan penelitian berikutnya.